

# KONTRIBUSI HASIL BELAJAR MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA DI BIDANG FLORIST PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TATA RIAS UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Silvia Fertyasari, Lilies Yulastri, Lilis Jubaedah  
Universitas Negeri Jakarta

[sasasilviafertya@gmail.com](mailto:sasasilviafertya@gmail.com) , [liliesyulastri@yahoo.com](mailto:liliesyulastri@yahoo.com), [lilisjubaedah67@gmail.com](mailto:lilisjubaedah67@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kurangnya minat mahasiswa pendidikan tata rias dalam membuka usaha florist. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi hasil belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di bidang florist pada mahasiswa pendidikan tata rias. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional dengan jumlah populasi 36 orang mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total population sampling*. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Instrumen penelitian ini berupa angket dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 5 pilihan jawaban. Uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yang menunjukkan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) sebesar  $0,070 > 0,05$  taraf signifikan, sehingga kedua variabel dapat dinyatakan berdistribusi normal dan nilai linieritas memiliki nilai signifikan deviation from linierity sebesar  $0,800 > 0,05$ . Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana, hasil menunjukkan  $r$  hitung sebesar memiliki nilai signifikan deviation from linierity sebesar 0,215 yang artinya kurang dari  $r$  tabel yaitu 0,3291, yang berarti  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima. Nilai korelasi sebesar 0,215 dan besarnya pengaruh variabel terikat sebesar 0,046. Disimpulkan bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 4,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci:** *Kontribusi, Mata Kuliah Kewirausahaan, Berwirausaha, Florist*

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu modal utama bagi suatu bangsa untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal tersebut dikarenakan pendidikan merupakan proses pembelajaran dalam menumbuhkan seluruh potensi dalam diri manusia untuk menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu yang merupakan salah satu modal dalam pembangunan suatu bangsa [1]

Didapatkan data dari Badan Pusat Statistik Nasional (BPS) pada bulan Februari 2022 menyatakan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia sebanyak 8,40 juta penduduk atau sebesar 5,83%[2].

Fenomena ini terjadi dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia ingin menjadi seorang pegawai dibandingkan dengan menjadi wirausahawan serta minimnya jiwa kewirausahaan[3]. Setiap lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama bangku kuliah untuk masuk ke dalam dunia kerja.

Salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi tingkat pengangguran yaitu dengan membentuk program-program berbasis kewirausahaan dalam skala kecil. Dalam hal ini peranan Universitas sangatlah penting dalam memotivasi serta menumbuhkan minat mahasiswa agar

dapat menjadi wirausaha muda yang dapat menumbuhkan jumlah wirausaha.

Minat merupakan salah satu faktor yang memengaruhi seseorang untuk melakukan wirausaha [4]. Jika seseorang telah memiliki minat, maka seseorang tersebut merasa tertarik dengan mata kuliah tersebut dan akan belajar dengan tekun serta merasa senang. Dengan munculnya minat wirausaha tersebut juga dapat mengembangkan sebuah keterampilan yang dimiliki untuk menjadi sebuah bidang usaha sebagai pekerjaan.

Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta membekali mahasiswanya untuk menjadi wirausaha baik secara mata kuliah teori maupun mata kuliah praktek yang diajarkan. Program Studi Tata Rias tidak hanya selalu menganjarkan mengenai merias serta pembelajaran kecantikan lainnya saja. Melainkan salah satu mata kuliah yang akan didapatkan yaitu seni dekorasi ruang khusus tata rias yang dapat mengembangkan mahasiswanya di bidang dekorasi serta merangkai bunga sehingga dapat dijadikan bekal keterampilan dalam berwirausaha.

Namun berdasarkan data yang diperoleh dari survey/analisa lapangan mengenai Studi Penelusuran Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Lulusan Tahun 2015-2017 bahwa masih kurangnya minat mahasiswa dalam membuka usaha di bidang florist.

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Kontribusi Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Di Bidang Florist Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta".

Penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat antara lain:

#### 1. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman peneliti baik pengetahuan dan wawasan serta sarana untuk berpikir secara logis, sistematis, dan mengembangkan diri bagi peneliti

#### 2. Bagi Prodi

Diharapkan dapat menambah kandungan empiris mengenai minat wirausaha pada mahasiswa. Dan dapat memberikan masukan menumbuhkan minat wirausaha dan pentingnya wirausaha sehingga dapat dijadikan alternatif masa depan dalam mencari pekerjaan

#### 3. Bagi masyarakat umum

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan dapat dijadikan suatu pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Penelitian ini juga dapat dijadikan rekomendasi dalam suatu program yang diaplikasikan pada masyarakat.

## 2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

### 2.1 Hakikat Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan

#### 2.1.1 Hasil Belajar

Belajar merupakan salah satu kegiatan usaha oleh manusia yang sangat penting dan perlu dilakukan sepanjang hayatnya, dikarenakan dengan belajar dapat melakukan perubahan ke arah lebih baik dalam berbagai hal yang berkaitan dengan kepentingan diri sendiri [5].

Untuk mengetahui belajar tersebut sudah sesuai dengan tujuannya atau belum, maka perlu dilakukan evaluasi atau penilaian hasil belajar peserta didik untuk mengukur pemahaman sudah sejauh mana yang dipahami oleh siswa dalam proses belajar dan mengajar yang telah dilaksanakan.

Hasil belajar adalah kalimat yang terdiri atas dua kata yaitu "Hasil" dan "Belajar". Hasil yang berarti sesuatu yang dibuat dengan usaha, sedangkan belajar adalah usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu [6]. Hasil belajar

merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya[7]. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa setelah menerima pengalaman belajar dan dimana ntuk mengetahui hasil kemampuan dan perkembangan pembelajaran tersebut ungkapkan melalui suatu alat penilaian.

Menurut Benyamin Bloom klasifikasi hasil belajar secara besar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu[7]:

1. Ranah kognitif, meliputi pengetahuan atau memori, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif meliputi penerimaan, jawaban atau respon, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotoris, meliputi gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisasian atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, serta gerakan ekspresif dan interpretative

Untuk mengetahui apakah hasil belajar sudah sesuai dengan tujuannya, maka perlu dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan salah satu cara untuk mengukur tingkat penugasan siswa[8]. Secara khusus alat penialian hasil belajar berupa tes, baik tes uraian maupun tes okjektif yang dengan memberikan pertanyaan untuk mendapat jawaban dari siswa berbentuk lisan, tulisan, dan perbuatan[7].

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua menurut Slameto, yaitu[9]:

1. Faktor internal, berasal dari dalam diri individu tersebut
2. Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar individu, meliputi faktor keluarga.
3. faktor masyarakat yaitu teman bergaul dan kehidupan bermasyarakatnya.

### 2.1.2 Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan akademik serta pembentukan karakter peserta didik. Terdapat banyak hal yang perlu dipelajari mulai dari pembentukan mindset, bidang usaha apa yang akan dijalani, apa saja yang perlu dipersiapkan sebagai langkah awal dalam berusaha [10].

Pendidikan kewirausahaan menurut adalah usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa, dan sikap kewirausahaan kepada peserta didik untuk membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif, serta inovatif[11].

Tujuan dari pendidikan kewirausahaan adalah untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai manusia yang memiliki karakter, pemahaman, serta keterampilan sebagai wirausaha. Serta memberikan peserta didik penanaman sikap-sikap perilaku untuk dapat membuka bisnis atau menjadi seorang wirausahawan yang berbakat[12].

Adapun tujuan dari pendidikan kewirausahaan menurut Priyatno (2010) diberikan pada jenjang perguruan tinggi[13]

1. Pendidikan motivasional, yaitu keberanian, sikap, mindset, dan minat
2. Pendidikan pengetahuan, yaitu pengetahuan yang didapatkan dalam proses pembelajaran
3. Pendidikan keahlian, merupakan keterampilan yang dimiliki
4. dan Pengembangan kemampuan

## 2.2 Hakikat Minat Berwirausaha Bidang Florist

### 2.2.1 Minat

Minat dapat diartikan dengan kecenderungan yang cukup menetap pada diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut[13].

faktor-faktor pemicu yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu[12]:

1. Pribadi (*Personal*), menyangkut aspek-aspek keperibadian seseorang
2. Sosial (*Sociological*), mengenaimasalah hubungan dengan orang lain
3. Lingkungan (*Enviromental*), merupakan hubungan dengan lingkungan

Menurut Hendro (2011: 62) salah faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah prestasi, siswa yang memiliki tingkat prestasi tinggi maka akan semakin tinggi keinginannya untuk menjadi wirausaha. Prestasi tersebut dapat dilihat melalui hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan[14].

### 2.2.2 Minat Berwirausaha

Kata wirausaha berdasarkan segi etimologi berasal dari kata wira dan usaha. Kata wira yang berartikan pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung. Sedangkan kata Usaha memiliki arti perbuatan amal, berbuat sesuatu[10]. Menurut Zimmer dan Scarborough wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumberdaya yang diperlukan sehingga dapat dikapitalisasikan[15].

Seseorang yang memiliki jiwa wirausaha biasanya memiliki ciri-ciri sifat sebagai berikut, yaitu[12]:

1. Percaya diri, pribadi yang mantap, optimis, dan tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat orang lain.
2. Berorientasi pada tugas dan hasil, mengutamakan prestasi dibandingkan dengan kebutuhannya.

3. Pengambilan resiko, menyukai tantangan penuh dengan resiko dan tantangan.
4. Kepemimpinan, jiwa pemimpin yang disegani oleh bawahannya, namun ada pula yang tidak disenangi oleh bawahannya.
5. Keorisinilan, orisinil adalah tidak hanya mengekor atau mengikuti orang lain, melainkan memiliki pendapat sendiri
6. Berorientasi ke masa depan, memiliki perspektif, visi jauh ke depan, apa yang akan hendak dilakukan, dan apa yang ingin dicapai

Inti dari suksesnya seorang wirausaha dapat ditentukan melalui kualitasnya seperti berpikir kreatif, mampu mengambil resiko, kemampuan manajerial, mamapu mengelola sumber daya, serta bangkit dari kegagalan[16].

### 2.2.3 Minat Berwirausaha Di Bidang Florist

Florist adalah istilah yang digunakan kepada seseorang sebagai ahli bunga atau pedagang bunga. florist adalah seseorang yang menjual bunga dan mendesain bunga, penjual bunga harus memiliki keterampilan dalam merancang, mengelola bisnis, menjual, membeli, memberikan layanan, dan memberikan saran kepada pelanggan[17].

Bunga melambangkan berbagai macam aspek kehidupan, baik keindahan, kemesraan, dan kecantikannya yang mengandung beribu makna. Selain itu bunga juga digunakan dalam berbagai upacara adat seperti acara keluarga, kenegaraan, keagamaan, kelahiran, kasih sayang, dan juga kematian[18].

Beberapa aspek yang perlu diperhitungkan dalam memulai usahabunga sebagai peluang usaha, yaitu:

1. Modal, minat dan kesiapan untuk mau bekerja keras merupakan modal utama dalam menjalankan usaha florist.

2. Segmen pasar, dibuat berdasarkan lokasi, golongan, atau tingkat keterampilan perangkai bunga. Sedangkan menurut tingkat keterampilan serang perangkai bunga dibagi menjadi tingkat dasar atau pemula
3. Pelayanan (Service), jasa merangkai bunga biasanya dilengkapi juga dengan delivery order atau diantar hingga ke tujuan
4. Promosi, promosi sangat diperlukan agar lebih mudah dikenal oleh orang
5. Analisis ekonomi, rangkaian bunga adalah jasa layanan yang mengandung unsur seni sehingga tidak terdapat standar baku untuk penentuan harga jualnya

### 3. Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kontribusi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di bidang florist.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan tata rias angkatan 2018 sejumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik populasi keseluruhan (total population sampling). Penelitian ini menggunakan teknik total population sampling dikarenakan populasi yang kurang dari 100, maka pada penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini[4].

Metode pengumpulan data diambil dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan dan telah diisi oleh responden. Instrumen kuisisioner dibuat dengan menggunakan susunan skala likert. Sedangkan data sekunder berasal dari nilai hasil belajar mata kuliah kewirausahaan mahasiswa.

Untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan layak digunakan atau tidak, peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu. Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah suatu alat ukur yang digunakan sudah valid (sahih) atau tidak valid[19]. Uji validitas yang dilakukan menggunakan rumus pearson product moment correlation. Sedangkan reabilitas reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Rumus yang digunakan pada uji reabilitas adalah rumus Alpha Cronbach[19].

Pada penelitian ini juga menggunakan uji koefisien korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan antara kedua variabel. Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji dengan rumus sebagai berikut [20]:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t: Skor signifikan koefisien korelasi

r: Koefisien korelasi product moment

n: Banyaknya sampel/data

Untuk mengetahui korelasi antar variable dan seberapa besar kontribusi yang ditimbulkan antar kedua variabel. Maka akan menghitung koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) dan melakukan penafsiran dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5% dan jumlah sampel yang telah ditentukan. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka kedua variabel memiliki hubungan positif dan signifikan ( $H_0$  ditolak). Sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka kedua variabel tidak memiliki hubungan yang positif ( $H_a$  diterima).

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil

#### 4.1.1 Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan (X)

Hasil belajar mata kuliah kewirausahaan adalah nilai yang diperoleh mahasiswa setelah ia mengikuti

pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Hasil belajar mata kuliah kewirausahaan diperoleh dari data sekunder.

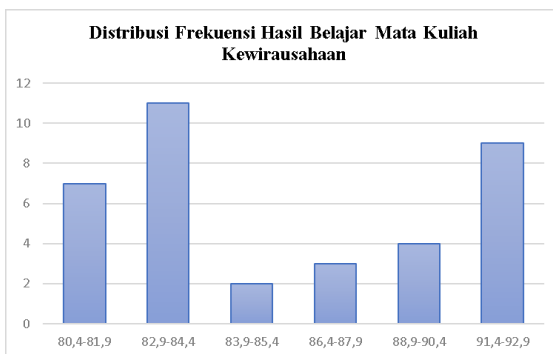
Pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS versi 25.0 *for windows*, variabel hasil belajar mata kuliah kewirausahaan (X) memiliki nilai mean sebesar 85,92, median sebesar 83,85, modus sebesar 83,7, standar deviasisebesar 4,012, nilai maksimal sebesar 91,8, nilai minimal sebesar 80,4. Berikut adalah distribusi frekuensi data hasil belajar mata kuliah kewirausahaan.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi X**

Interval	Frekuensi	Presetase
80,4 - 81,4	6	17%
82,4 - 83,9	11	31%
83,4 - 84,9	3	8%
85,9 - 87,4	3	8%
88,4 - 89,9	4	11%
90,9 - 92,4	9	25%
Jumlah	36	100%

Sumber: hasil olahan MS EXCEL 2019

**Gambar 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi X**



Sumber: hasil olahan MS EXCEL 2019

#### 4.1.2 Minat Berwirausaha Di Bidang Florist (Y)

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25.0 *for windows*, mengenai sebaran data minat berwirausaha di bidang florist, distribusi frekuensi untuk variabel

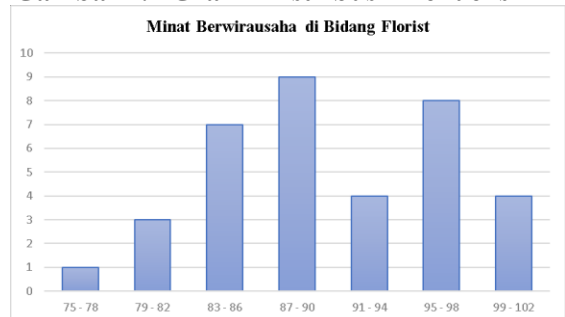
minat berwirausaha dapat diketahui nilai Mean adalah 90,31, Modus adalah 89, Standar Deviasi adalah 6,51, nilai maksimum adalah 100, dan nilai minimum adalah 75. Berikut adalah distribusi distribusi frekuensi skor minat berwirausaha di bidang florist.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Y**

Interval	Frekuensi	Relatif
75 - 78	1	3%
79 - 82	3	8%
83 - 86	7	19%
87 - 90	9	25%
91 - 94	4	11%
95 - 98	8	22%
99 - 102	4	11%
Jumlah	36	

Sumber: hasil olahan MS EXCEL 2019

**Gambar 4.2 Grafik Distribusi Frekuensi Y**



Sumber: hasil olahan MS EXCEL 2019

## 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis

### 4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogoriv-smirnov*, kriteria pengujian normalitas normal dengan nilai taraf signifikan lebih besar dari 0,05 ( $p > 5\%$ ). Tabel hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS 25.0 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil uji normalitas Kolmogorov-smornov X dan Y**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.36646995
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.106
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 <sup>c</sup>

Sumber: SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,070 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual semua variabel berdistribusi normal.

### 4.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas data dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel bersifat linier atau tidak. dalam penelitian ini variabel dapat dikatakan memiliki hubungan linear atau variabel X dan Y membentuk garis linier bila nilai signifikansi deviation from linierity  $> 0,05$ . jika nilai signifikansi deviation from linierity  $< 0,05$  maka sebaliknya.

Tabel 4.4 Hasil uji linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat berwirausah a bidang	Between Groups	277.750	9	30.861	.663	.734
	Linearity	69.021	1	69.021	1.48	.234
florist * Hasil belajar kwu	Deviation from Linearity	208.729	8	26.091	.561	.800
	Within Groups	1209.889	26	46.534		
Total		1487.639	35			

Sumber: SPSS 25.0

Dari table hasil pengujian diatas diketahui bahwa variabel (X) dengan variabel (Y) memiliki nilai signifikan deviation from linierity sebesar  $0,800 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel variabel (X) hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dengan

variabel (Y) minat berwirausaha di bidang florist memiliki hubungan yang linier.

### 4.3 .Pengujian Hipotesis

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui kontribusi dari dua (2) variabel. Analisis regresi sederhana ini dilakukan untuk mencari korelasi antar variabel untuk mengetahui ada dan tidaknya kontribusi andata dua variabel tersebut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.974	22.831		2.671	.012
	Hasil belajar kwu	.341	.265	.215	1.286	.207

Sumber: SPSS 25.0

Uji koefisien korelasi antara variabel X dan Y berdasarkan table tersebut dapat dilihat bahwa nilai thitung sebesar 1.286 dan ttabel sebesar 2.032 yang didapat dari perhitungan t 36 taraf signifikansi 0,05 ttabel dapat dilihat dalam table distribusi t, sehingga t hitung  $<$  dari ttabel dan dapat diambil kesimpulan bahwa antara kedua variabel tidak memiliki kontribusi.

Koefisien determinasi dalam penelitian ini untuk menunjukkan tingkat kontribusi atau besaran kontribusi antara dua variabel. Pengujian koefisien determinasi dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 for windows. Hasil dari pengujian koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.215 <sup>a</sup>	.046	.018	6.459

Sumber: SPSS 25.0

Berdasarkan table tersebut, menunjukkan besarnya nilai hubungan/korelasi (r) sebesar 0.215 dan besarnya pengaruh variabel terikat yang

disebut koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,046 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 4,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi hasil belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di bidang florist. Kuisisioner dilakukan uji coba terlebih dahulu sebelum langsung disebar pada lapangan. Dilakukan uji validitas dan reabilitas instrument variabel.

Penyebaran kuisisioner dilakukan pada mahasiswa Pendidikan tata rias angkatan 2018 fakultas Teknik, universitas negeri Jakarta. Berdasarkan frekuensi dan histogram dari table mengenai data hasil belajar mata kuliah kewirausahaan yang diperoleh melalui data sekunder, yaitu: distribusi frekuensi sejumlah 7 berada pada interval 80,4-81,9, sebanyak 13 berada pada interval 82,9-84,4, 0 berada pada interval 83,9-85,4, 3 berada pada interval 86,4-87,9, 4 berada pada interval 88,9- 90,4, dan sebanyak 9 berada pada interval 91,4-92,9. disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang mendapatkan nilai di rentang 82,9-84,4.

Sedangkan minat yang ditimbulkan oleh hasil belajar kewirausahaan yang dapat diukur dengan beberapa indikator factor jiwa seorang wirausaha dan usaha florist. Sesuai dengan jawaban yang telah diisi oleh responden untuk indicator percaya diri sejumlah 9%, berorientasi pada tugas dan hasil sejumlah 11%, pengambilan resiko sejumlah 5%, kepemimpinan sejumlah 5%, keorisinilan sejumlah 15%, dan berorientasi pada hasil sejumlah 10%. Dan usaha florist yang terdiri dari modal sejumlah 8%, segmen pasar sejumlah 11%, pelayanan (service) sejumlah 10%, promosi sejumlah 5%, dan analisis ekonomiflorist sejumlah 10%.

Sesuai dengan presentasi per indikator tersebut dapat dilihat bahwa indicator tertinggi adalah keorisinilan, hal ini menunjukkan bahwa keorisinilan dalam jiwa seorang wirausaha memberikan kontribusi yang cukup besar pada minat wirausaha.

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas kolmogrov smirnow dengan kriteris  $p > 0,05$  nilai signifikan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan (X) dan minat berwirausaha di bidang florist (Y) sebesar  $0,062 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan apabila data tersebut berdistribusi normal.

Hasil perhitungan variabel X dengan variabel memiliki nilai signifikan deviation from linierity sebesar  $0,861 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Berdasarkan hasil perhitungan normalitas kolomogorov smirnov dengan kriteria  $p > 0,005$  diketahui nilai signifikasi  $0,070 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana menunjukkan r hitung sebesar 0,215 dan rtabel untuk N 36 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,3291 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kedua variabel. Hal ini dikarenakan diketahui r hitung sebesar  $0,215 < rtabel$  yaitu 0,3291. Tingkat keeratan hubungan sebesar 0.215 yang termasuk ke dalam katagori rendah.

korelasi antara variabel X dengan variabel Y berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi r hitung sebesar 0,215 sedangkan untuk r table dengan N 36 dengan taraf signifikasi 5% adalah 0,3202/0,3291, sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar kedua variabel atau  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima dikarenakan r hitung  $< r$  table maha dinyatakan tidak terdapat hubungan. Sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 1.286 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.032 dengan taraf signifikan 0,05 dikarenakan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$



maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat kontribusi.

Untuk mengetahui besaran kontribusi yang ditimbulkan oleh variabel hasil belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di bidang florist pada mahasiswa Pendidikan tata rias universitas negeri Jakarta, dapat dilihat pada hasil regresi sederhana yang menghasilkan  $R^2$  sebesar 0,046. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 4,6%, sedangkan sisanya 95,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.5 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan agar sesuai dengan prosedur ilmiah, namun penelitian ini tentu saja masih terdapat kelemahan atau keterbatasan, yaitu diantaranya:

1. Keterbatasan peneliti ketika menyusun instrument penelitian yang kemungkinan adanya indicator penelitian yang tidak terungkap di dalam kuisioner
2. Kemungkinan responden kurang cermat dalam mengisi kuisioner penelitian ini
3. Populasi dalam penelitian ini terbatas, yaitu hanya pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta pada Angkatan 2018, hal ini dikarenakan penelitian terbatas oleh waktu

### 5. Kesimpulan dan Keterbatasan

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha di bidang florist. Hasil penelitian secara parsial variabel hasil belajar mata kuliah kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha di bidang florist pada mahasiswa Pendidikan tata rias universitas negeri Jakarta pada mahasiswa angkatan 2018. Kontribusi

hasil belajar mata kuliah kewirausahaan berperan sebesar 4,6% relative rendah terhadap minat berwirausaha di bidang florist dan sisanya 95,4% dipengaruhi oleh factor lainnya.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa tumbuhnya minat berwirausaha di bidang florist tidak dipengaruhi dengan nilai hasil belajar kewirausahaan yang diperoleh selama bangku, oleh karena itu, minat berwirausaha di bidang florist tumbuh dari factor lainnya yang tidak diteliti

#### 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat membawa implikasi terhadap mahasiswa tata rias universitas negeri Jakarta agar dapat digunakan sebagai penambahan wawasan mengenai wirausaha dan memberikan inspirasi kepada mahasiswa dalam melakukan wirausaha.

#### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil belajar mata kuliah memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha dibidang florist, maka dapat diberikan beberapa saran diantaranya adalah:

1. Bagi Program Studi, agar dapat menambah literatur mengenai usaha florist dan meningkatkan pembelajaran agar hasil belajar terhadap minat berwirausaha pada bidang florist meningkat.
2. Bagi Mahasiswa, agar dapat mempelajari wirausaha terlebih dahulu dan memikirkannya secara matang sebelum memulai suatu usaha agar usaha yang nantinya dijalankan dapat berjalan dengan lancar.
3. Bagi Masyarakat, diharapkan agar masyarakat dapat memiliki minat dalam berwirausaha di bidang florist, dan mempelajari serta memahami

- bagaimana seseorang wirausaha sebelum membuka suatu usaha.
4. Bagi penelitian Selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian pada populasi yang berbeda dan menggunakan metode atau faktor yang berbeda juga

## Referensi

- H. Ismail, Rudihartono, *Meningkatkan SDM Berkualitas Melalui Pendidikan Menyiapkan SDM Papua yang Berdaya Saing*. 2018.
- Badan Pusat Statistik (BPS), "Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2021," *Bps.Go.Id*, vol. 19, no. 37, p. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1815>, 2021.
- N. Primandaru, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA," *Economica*, vol. 13, no. 1, 2017.
- M. G. Adhitio Maldini.Js, "Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar BangunanSMK Negeri 4 Pariaman Tahun Pelajaran 2017/2018," *J. Civ. Eng. dan Vocat. Educ.*, vol. 20, no. 3, pp. 1–5, 2018.
- Mardianto, "Psikologi Pendidikan Landasan bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran," *Book*. pp. 1–268, 2012.
- I. M. Rangkuti and S. Wahidah, "Hubungan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Rias Wajah Sehari-Hari Dengan Minat Berwirausaha Siswa Tata Kecantikan KulitSmknegeri 1 Beringin," *J. Pendidik. Teknol. Dan Kejuru.*, vol. 19, no. 1, 2017.
- D. N. Sudjana, *Penialan Hasil Proses Belajar Mengajar*, no. September. Bandung, 2019.
- S. Salwa, H. Bisri, and A. Mulyana, "Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Hasil Belajar Peserta Didik," *Tadbir Muwahhid*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2017.
- Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, 1st ed. Purwokerto: CV.Pena Persada, 2020.
- M. P. ii Drs. H. M. Jamil Latief, MM., *Buku Ajar Kewirausahaan*, vol. 59. 2017.
- A. Jadmiko., "Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan Dan Pelayanan Informasi Bursa Kerja Khusus (BKK) Terhadap Minat Berwirausaha," *J. Vocat. Educ. Automot. Technol.*, vol. 1, no. 2, pp. 74–82, 2019.
- Prof. Dr. H. Buchari Alma, "Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum." Alfabeta Bandung, Bandung, 2010.
- R. T. Mardia, Abdurrozzaq Hasibuan, janner Simarmata, Kuswanto Endang Lifchatullaillahm liharman Saragih, Dewi Purba Martono Anggusti, Bonaraja Purba, Nina Noviasuti, Indah Kusuma Dewi Fhajri Arye Gemilang, Sukarman Purba, *Kewirausahaan*. 2021.
- M. M. Ir. Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Zimmerer, T. W., N. M. Scarborough, and D. Wilson, *Essential of Entrepreneurship and Small Business Management: Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. 2008.
- M. Yoganandan, G. dan Dinesh Kumar, "Qualities of successful entrepreneurs – A review of relevant literature," *Mater. Today Proc.*, no. xxxx, pp. 10–12, 2021.
- H. R. D. Gordon, "LET'S DRUM UP SOME BUSINESS: DEVELOPING ENTREPRENEURSHIP THROUGi THE RETAIL FLORIST INDUSTRY," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., 1990.
- L. Yulastri, *Dekorasi Ruang Khusus Tata Rias*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta,

2AD.

N. M. Janna, "Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS," *Artik. Sekol. Tinggi Agama Islam Darul Dakwah Wal-Irsyad Kota Makassar*, no. 18210047, pp. 1–13, 2020.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2019.